

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN *CANVA* PADA PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS EKSPOSISI KELAS VIII**

Gina Puspitasari¹, R. Ika Mustika², Woro Wuryani³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹gpuspitasari04@student.ikipsiliwangi.ac.id, ² mestikasaja@ikipsiliwangi.ac.id, ³
woro@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

This research is motivated by the existence of learning problems which generally still use conventional models, therefore students are less able to write exposition texts. The purpose of this study was to describe the application of the Canva-assisted problem-based learning model to the ability to write exposition texts of class VIII students. The method used in this research is experimental quantitative research. The subjects of this research were class VIII students of SMPN 9 Cimahi. The sample of this research was students of class VIII E. The variable of this research was learning to write exposition texts using the Canva-assisted problem-based learning model. The data collection technique uses the quantitative method in the form of test scores for the ability to write exposition texts using the Canva-assisted problem-based learning model. Data processing techniques using Microsoft Excel. The success criteria of this research can be seen from the increase in the success of the resulting process. The results of the study showed that there were differences in student learning outcomes before and after the treatment with an average pretest score of 68.24 and a posttest score of 86.40. This shows that the application of the Canva-assisted problem-based learning model to the ability to write exposition texts can improve student learning outcomes with a difference in score of 18.16.

Keywords: Problem Based Learning Model, Exposition Text, Learning, Canva

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan pembelajaran yang umumnya masih menggunakan model konvensional oleh karena itu siswa kurang mampu menulis teks eksposisi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *canva* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 9 Cimahi. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII E. Variabel penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan *canva*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuantitatif berupa hasil skor tes kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan *canva*. Teknik pengolahan data menggunakan *Microsoft Excell*. Kriteria keberhasilan penelitian ini dilihat dari adanya peningkatan keberhasilan proses yang dihasilkan. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah adanya perlakuan dengan nilai rata-rata nilai tes awal (*pretest*) 68,24 dan nilai tes akhir (*posttest*) 86,40. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *canva* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan perbedaan selisih nilai 18,16.

Kata Kunci: Model *Problem Based Learning*, Teks Eksposisi, Pembelajaran, *Canva*

PENDAHULUAN

Menurut Mardiana (2021) untuk dapat membelajarkan Bahasa Indonesia, tuntutan kompetensi seorang guru terhadap pengetahuan tentang pedagogikal, yakni pengetahuan tentang karakteristik siswa, teori belajar, model pembelajaran, serta penilaian proses dan hasil belajar siswa. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari banyak komponen yang saling berkaitan. Komponen-komponen ini meliputi: tujuan, materi, metode dan penilaian. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (Wuryani, 2019). Menurut Mustika (2019) bahwa salah satu aspek pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran menulis. Melihat adanya beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis, maka praktik menulis perlu dipecahkan. Arah utama pembelajaran menulis adalah agar siswa dapat menulis. Keterampilan menulis menjadi salah satu hal yang harus diajarkan kepada siswa. Di dalam keterampilan menulis sangat butuh perhatian dari guru atau pihak pengajar, karena keterampilan menulis merupakan salah satu pembelajaran yang sangat kompleks (Rinawati, 2020). Proses menulis dibagi menjadi empat tahap yaitu tahap pramenulis, perencanaan menulis, penulisan dan perevisian.

Canva memiliki beberapa kelebihan diantaranya, memiliki beragam desain, mampu meningkatkan kreatifitas guru dan siswa dalam mendesain pembelajaran, menghemat waktu dalam pembelajaran dan dalam mendesain tidak harus menggunakan laptop tetapi bisa dilakukan menggunakan gawai (Resmini, 2021). *Canva* memudahkan guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreatifitas dan manfaat lainnya yang didapat dalam penyajian bahan ajar atau materi yang menarik (Junaedi, 2021).

Teks eksposisi adalah teks yang mengemukakan sejumlah pendapat disertai fakta-fakta yang menguatkan sehingga dapat lebih meyakinkan pembaca atau ajakan-ajakan tertentu kepada khalayak. Teks eksposisi memiliki tiga bagian dalam strukturnya. Ketiga bagian tersebut yaitu tesis, rangkaian argumen dan penegasan ulang. *Pertama*, tesis yaitu pengenalan isu, masalah ataupun pandangan penulis secara umum tentang topik yang akan dibahasnya. *Kedua*, rangkaian argumen berupa sejumlah pendapat atau argumen penulis sebagai penjeasan atas tesis yang dikemukakan sebelumnya. *Ketiga*, penegasan ulang yaitu perumusan kembali secara ringkas, bagian ini disebut penutup atau kesimpulan (Asyiqin, 2018).

Penelitian ini didasari karena adanya permasalahan pada proses pembelajaran yaitu siswa merasa sulit dalam kegiatan menulis. Masalah tersebut terjadi karena model pembelajaran yang hanya memfokuskan terhadap guru sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa tidak maksimal. Agar mendapatkan hasil yang ingin dicapai maka diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Model pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat aktif dengan suatu permasalahan. Untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas peneliti menggunakan model *problem based learning* berbantuan aplikasi canva sebagai pilihan untuk diimplementasikan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi kelas VIII. Pemilihan model yang tepat merupakan manifestasi diri kreatifitas seorang guru agar siswa tidak jenuh dalam menerima pembelajaran. Pemilihan model yang tepat juga akan memperjelas konsep-konsep yang diberikan kepada siswa senantiasa antusias berperan dan berpikir aktif.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMPN 9 Cimahi yang didasari oleh terdapatnya permasalahan dalam hasil pembelajaran siswa atas dasar observasi, wawancara dan persepsi siswa yang telah dilakukan. Peneliti akan melakukan penelitian pada penerapan model *problem based learning* terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa setelah dan sebelum menggunakan model *problem based learning*. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Cimahi Tahun Pelajaran 2022-2023. Sampel ini dilakukan dikelas kelas VIII E. Variabel penelitian ini adalah kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan canva terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi. Teknik pengolahan data menggunakan *Microsoft Excell*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan lembar tes. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data *pretest* dan *posttest*. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan lembar pengamatan dan pemberian tugas. Teknik analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif eksperimen untuk mengetahui hasil sebelum dan sesudah menggunakan model *problem based learning*. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah jika persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 85% secara kolektif yang ditandai dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan, yaitu 75.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 9 Cimahi pada tanggal 29 Agustus s.d 31 Oktober 2022. Peneliti mendapatkan data dari kelas eksperimen yaitu data *pretest* dan *posttest*. Aspek yang dinilai dalam menulis teks eksposisi meliputi struktur dan kaidah kebahasaan. Dari dua aspek tersebut sebagian besar siswa masih kurang menguasai kaidah kebahasaan. Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil dan pembahasan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa SMP Negeri 9 Cimahi kelas VIII dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan *canva*, antara lain sebagai berikut.

Tabel 1. Data Hasil Tes Awal dan Tes Akhir

Data	Tes Awal	Tes Akhir
Jumlah Siswa	37	37
Rata-rata	68,24	86,40

Tabel 2. Rekapitulasi Tes Awal

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presntase (%)	Rata-rata
93-100	Sangat Baik			
83-92	Baik			68,24
75-82	Cukup	3	8%	
0-74	Kurang	34	92%	

Tabel di atas menunjukkan siswa yang memiliki kategori sangat baik berjumlah 0%, kategori baik 0%, kategori cukup 8%, kategori kurang 92%. Rata-rata nilai siswa adalah 68,24 dari jumlah sampel sebanyak 37 siswa.

Tabel 3. Rekapitulasi Tes Akhir

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presntase (%)	Rata-rata
93-100	Sangat Baik	6	16%	
83-92	Baik	25	68%	86,40
75-82	Cukup	6	16%	
0-74	Kurang			

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang memiliki kategori sangat baik berjumlah 16%, kategori baik 25%, kategori cukup 6%, kategori kurang 0%. Rata-rata nilai siswa adalah 86,40 dari jumlah sampel sebanyak 37 siswa.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pemerolehan nilai pada pembelajaran menulis teks eksposisi sebelum menggunakan model *problem based learning* mendapatkan nilai rata-rata 68,24. Hal ini menunjukkan hasil pembelajaran siswa pada menulis teks eksposisi digolongkan pada kategori kurang baik. Hasil tersebut diperoleh karena penggunaan metode mengajar yang kurang tepat dan mengakibatkan dampak yang kurang optimal terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Jafar (2021) proses pembelajaran yang tidak efektif merupakan faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga untuk dapat memperoleh hasil belajar yang optimal diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Sedangkan setelah menggunakan model *problem based learning* hasil pembelajaran siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 86,40 dan selisih 18,16 poin rata-rata nilai tes awal dan tes akhir.

Terdapat perbedaan signifikan antara hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 9 Cimahi. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan siswa nilai rata-rata tes awal (*pretest*) 68,24 dan tes akhir (*posttest*) 86,40 sehingga terdapat selisih nilai rata-rata 18,16. Berdasarkan data di atas maka model *problem based learning* pada pembelajaran menulis teks eksposisi terhadap siswa kelas VII E SMP Negeri 9 Cimahi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu penggunaan media pembelajaran *canva* juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Moto (2019) pengaruh penggunaan media dapat memudahkan proses belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa, dikarenakan bahan ajar akan lebih menarik perhatian siswa.

Hasil pembahasan di atas sejalan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya terkait dengan peningkatan kemampuan siswa kelas X TKR dalam membuat tulisan menjadi teks eksposisi dengan memanfaatkan metode *problem based learning* dibuktikan dengan peningkatan nilai akhir siswa (Iskandar, Irfan, & Permana, 2019). Pendekatan pembelajaran berbasis masalah tersebut efektif untuk siswa kelas X dalam menghasilkan teks eksposisi karena nilai siswa meningkat sebanyak 9,25. Metode pembelajaran ini bisa menjadi pembaharuan yang mudah

dan baik untuk dipakai dalam pembelajaran menulis, terutama dalam teks eksposisi. Oleh karena itu, dapat disarankan bahwasannya model *problem based learning* efektif dapat menambah produktivitas siswa untuk menghasilkan sebuah karya tulis.

SIMPULAN

Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning* dalam pembelajaran telah terbukti efektif untuk digunakan. Model tersebut dibantu juga dengan kemajuan teknologi dalam sistem pembelajaran, yaitu aplikasi *canva* yang membuat proses pembelajaran lebih menarik perhatian dan menyenangkan serta menjadikan siswa jauh dari rasa bosan dan jenuh. Selain itu, hambatan-hambatan dalam proses menulis dapat diatasi, sehingga pada proses pembelajaran berlangsung siswa terpantau antusias, semangat dan bersungguh-sungguh karena model ini ialah suatu model pembelajaran yang mengharuskan siswa agar bisa berkolaborasi dalam *problem solving* yakni penyelesaian masalah. Hal ini memberi dampak positif dan memberi kemudahan bagi siswa dalam menghasilkan sebuah tulisan menjadi teks eksposisi. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian kuantitatif eksperimen ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *problem based learning* ternyata dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII E SMPN 9 Cimahi. Hal ini ditunjukkan dari hasil tes awal (*pretes*) dan tes akhir (*posttest*) yang menunjukkan nilai lebih unggul setelah dilakukannya penerapan model *problem based learning* terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, P., Gawdy, A., & Murti, S. (2022). Efektifitas model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan menulis teks eksposisi kelas VIII Mts Mazro'illah Lubuklinggau. *Language Education and Literatur*, 2(1), 36–45.
- Asyiqin, Nurul. R. Ellya. H. M. (2018). Pengaruh model problem based learning (PBL) terhadap keterampilan menulis teks eksposisi. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(7), 161–168.
- Fitriani, Y. (2021). Penggunaan aplikasi padlet dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. *Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya*, 4(1).
- Janah, Sopiatal. Wikanengsih. F. D. S. (2018). Pengaruh model pembelajaran pjbl (project based learning) terhadap kemampuan menulis teks biografi kelas x sekolah menengah kejuruan negeri 2 karawang tahun ajaran 2017/2018. *Parole*, 1(4).

- Junaedi, S. (2021). Aplikasi canva sebagai media pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan kreatifitas mahasiswa pada mata kuliah english for information communication and technology. *Bangun Rekaprima*, 7(2), 80–89.
- Mardiana, D., Teguh Supriyanto, R. M., & Pristiwati, R. (2021). Tantangan pembelajaran abad-21: mewujudkan kompetensi guru kelas dalam mengaplikasikan metode pengajaran bahasa. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 1–18. <https://doi.org/10.33084/tunas.v6i2.2519>
- Mustika, I. (2019). Pengembangan model pembelajaran menulis teks cerita pendek berbasis pendekatan metakognitif bagi siswa SMP. *Semantik*, 8(2), 34–44.
- Rahmat, E. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning (pbl) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Penelitian Pendidikan*, 145–159.
- Resmini, Setya. S. Intan. R. M. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi canva sebagai media pembuatan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa inggris. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 335–343.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85–96. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.343>
- Sudrajat, R. T., & Wuryani, W. (2019). Model pembelajaran kalimat menggunakan pendekatan kooperatif berbasis karakter di ikip siliwangi. *Semantik*, 8(1), 29. <https://doi.org/10.22460/semantik.v8i1.p29-36>
- Yuliana, K., Wikanengsih, & Suhara, A. (2020). Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode problem based learning berbasis aplikasi powtoon pada siswa smp kelas VIII. *Parole*, 3(3), 351–358.

